

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIEMETIK PADA
PASIEN KANKER OVARIUM PASCA KEMOTERAPI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Xavier Novdi Tansyah Putra
NIM: 2010313006

Pembimbing:
Dra. Erlina Rustam, Apt.MS
dr. Novita Ariani, Sp.Onk.Rad

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

EVALUATION OF ANTIEMETIC DRUGS USE IN OVARIAN CANCER PATIENT AFTER CHEMOTHERAPY AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2020-2022

By

**Xavier Novdi Tansyah Putra, Erlina Rustam, Novita Ariani, Rahmatini,
Syamel Muhammad, Shinta Ayu Intan**

Ovarian cancer is a common cancer and deadly among women. The use of chemotherapy drugs can cause side effects, one of which is nausea and vomiting, so it is required to receive effective and rational medications. The purpose of this research is to evaluate the use of antiemetic drugs in post-chemotherapy ovarian cancer patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study is a retrospective descriptive study. Medical record data was gathered using total population sampling. The samples that fulfill the inclusion criteria were 45 samples.

The results showed that the major characteristics were on the age of 41-60 years (48.9%), high school educational level (75.6%), housewife (55.6%), and no history of using contraception (88.9%). The most commonly prescribed chemotherapy medications are paclitaxel-carboplatin (42.2%). A large number of patients receive dexamethasone-diphenhydramine-ranitidine-ondansetron (71.1%) as antiemetic pre-chemotherapy and metoclopramide-ranitidine over three cycles (74.8%) as antiemetic post-chemotherapy. The rationale for administering antiemetics drugs in ovarian cancer after chemotherapy medications is 93.3% suitability indication, 62.2% drug suitability, 91.1% suitability dose, 97.8% suitability patient, 2.2% potential drug interactions.

From the results of the study, the researchers concluded that the characteristics of ovarian cancer patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2020-2022 often occur in age 41-60 years, high school educational level, housewife, and no history of using contraception. Most patients received paclitaxel-carboplatin as the main chemotherapy drug as well as the antiemetic pre-chemotherapy drug dexamethasone-domperidone-ondansetron and antiemetic post-chemotherapy metoclopramide-ranitidine. The rationale for administering antiemetic drugs in post-chemotherapy ovarian cancer patients is largely correct.

Keywords: *Antiemetic, Ovarian Cancer, Chemotherapy, Rationality*

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER OVARIUM PASCA KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2022

Oleh

Xavier Novdi Tansyah Putra, Erlina Rustam, Novita Ariani, Rahmatini, Syamel Muhammad, Shinta Ayu Intan

Kanker ovarium merupakan kanker pada perempuan yang cukup sering terjadi dan mematikan. Penggunaan kemoterapi dalam pengobatan dapat menyebabkan mual muntah sehingga diperlukan penggunaan obat yang efektif dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antiemetik pasca kemoterapi pada pasien kanker ovarium di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data rekam medis dikumpulkan dengan teknik *total sampling*. Sampel yang memenuhi inklusi berjumlah 45 sampel.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik terbanyak pada kelompok usia 41-60 tahun (48,9%), berpendidikan SLTU (75,6%), pekerjaan ibu rumah tangga (55,6%) dan tidak menggunakan kontrasepsi (88,9%). Jenis obat kemoterapi yang paling banyak digunakan adalah paklitaksel-karboplatin (42,2%). Sebagian besar pasien mendapatkan antiemetik pra-kemoterapi berupa deksametason-difenhidramin-ondansetron-ranitidin (71,1%) serta pasca kemoterapi berupa metoklopramid-ranitidin dalam 3 siklus (74,8%). Rasionalitas penggunaan obat antiemetik pada pasien kanker ovarium pasca kemoterapi yaitu kesesuaian indikasi 93,3%, kesesuaian obat 62,2%, kesesuaian dosis 91,1%, kesesuaian pasien 97,8% dan potensi interaksi obat 2,2%.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pasien kanker ovarium di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022 paling banyak terjadi pada kelompok usia 41-60 tahun, pendidikan SLTU, pekerjaan ibu rumah tangga, serta tidak menggunakan kontrasepsi. Sebagian besar pasien mendapatkan obat kemoterapi paklitaksel-karboplatin dan obat antiemetik pra-kemoterapi deksametason-domperidon-ondansetron-ranitidin serta pasca kemoterapi metoklopramid-ranitidin. Rasionalitas penggunaan obat antiemetik pada pasien kanker ovarium sebagian besar sudah sesuai.

Kata Kunci: antiemetik, kanker ovarium, kemoterapi, rasionalitas